

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti pada santri 'D' maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk perilaku agresif pada santri 'D' di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir bisa dibilang berada pada tingkat membahayakan baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya penanganan yang tepat. Adapun bentuk-bentuk perilaku agresif santri "D" diantaranya: 1). Mengumpat, 2). Mencela, 3). Mengejek, 4). Memfitnah, 5). Mengancam, 6). Memukul, 7). Berlaku kasar, (8). Menendang, (9). Berkelahi.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada santri 'D' di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir diantaranya: 1). Kurangnya kasih sayang dari keluarga, yang kurang memperhatikan anaknya, 2) adanya pengaruh dari lingkungan sosial seperti sekolah yang masih lemah dalam memberikan hukuman dan nasihat dan teman bermain santri 'D' yang dikategorikan juga memiliki sifat yang tidak baik, 3). Juga faktor dari dirinya sendiri yang tidak mau berubah, susah diarahkan, dan selalu berbuat kasar kepada orang lain, 4). Dan media massa, selalu menonton adegan kekerasan.
3. Konseling Individu dengan seni kaligrafi yang digunakan dapat mengurangi perilaku agresif pada santri 'D' di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir dibuktikan dengan pengakuan beberapa narasumber yang menyatakan bahwa santri 'D' sudah banyak mengalami perubahan dari

segi perilakunya. Beberapa perubahan santri 'D' diantaranya 1) Tidak lagi mengumpat orang, 2). tidak lagi mencela orang, 3) Tidak lagi mengejek orang, 4) Sudah jarang memfitnah orang, 5) Sudah jarang mengancam orang lagi, 6) Jarang memukul, 7). Jarang berlaku kasar 8). Dan jarang menendang orang, 9). Masih suka berkelahi.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dan juga dapat bermanfaat bagi orang lain agar dapat mengetahui apa saja ciri-ciri perilaku agresif anak dan dapat mengantisipasi agar anak tidak berperilaku agresif.